

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Tinjauan Penyusunan Penelitian	3
2.1.1 Peraturan mengenai jalan	3
2.1.2 Metode evaluasi kondisi jalan.....	3
2.1.3 Metode pemilihan penanganan jalan.....	4
2.2 Keaslian Penelitian.....	4
BAB 3 LANDASAN TEORI.....	6
3.1 Jalan	6
3.2 Klasifikasi Jalan	6
3.2.1 Klasifikasi jalan menurut fungsi	6
3.2.2 Klasifikasi jalan menurut status	6
3.2.3 Klasifikasi jalan menurut kelas	7
3.3 Perkerasan Jalan.....	8
3.3.1 Perkerasan lentur (<i>flexible pavement</i>)	9
3.3.2 Perkerasan kaku (<i>rigid pavement</i>).....	10
3.3.3 Perkerasan komposit (<i>composite pavement</i>)	10



3.4 Kerusakan Perkerasan Lentur	10
3.5 Jenis Kerusakan Perkerasan Lentur	11
3.5.1 <i>Alligator cracking</i> (retak kulit buaya).....	11
3.5.2 <i>Bleeding</i> (kegemukan)	12
3.5.3 <i>Block Cracking</i> (retak blok).....	12
3.5.4 <i>Bumps and sags</i> (benjol dan turunan).....	13
3.5.5 <i>Corrugation</i> (bergelombang)	14
3.5.6 <i>Depression</i> (ambblas).....	15
3.5.7 <i>Edge Cracking</i> (retak pinggir)	15
3.5.8 <i>Joint reflection cracking</i> (retak reflektif sambungan).....	16
3.5.9 <i>Lane/shoulder drop – Off</i> (penurunan jalur/bahu)	17
3.5.10 <i>Longitudinal and transversal cracking</i> (retak memanjang dan melintang)....	18
3.5.11 <i>Patching and utility cut patching</i> (tambalan).....	19
3.5.12 <i>Polished aggregate</i> (agregat licin)	20
3.5.13 <i>Potholes</i> (lubang)	20
3.5.14 <i>Railroad crossing</i> (persilangan jalan rel).....	21
3.5.15 <i>Rutting</i> (alur)	22
3.5.16 <i>Shoving</i> (sungkur)	22
3.5.17 <i>Slippage cracking</i> (retak selip).....	23
3.5.18 <i>Swell</i> (mengembang).....	24
3.5.19 <i>Weathering and raveling</i> (pelapukan dan butiran lepas)	25
3.6 Metode Evaluasi Kondisi Perkerasan Jalan	26
3.6.1 Metode <i>Pavement Condition Index</i> (PCI).....	26
3.6.2 Metode <i>International Roughness Index</i> (IRI)	30
3.7 Metode Penanganan Perkerasan Jalan Berdasarkan Nilai PCI.....	31
3.7.1 <i>Localized preventive</i>	32
3.7.2 <i>Global preventive</i>	34
3.7.3 <i>Localized safety</i>	35
3.7.4 <i>Major maintenance and rehabilitation</i>	35
3.8 Metode Penanganan Perkerasan Jalan Berdasarkan Nilai IRI.....	36
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	38
4.1 Lokasi penelitian	38
4.2 Prosedur Penelitian	40
4.3 Data Penelitian	42



4.4 Alat Penelitian	42
4.5 Metode Analisis	43
4.5.1 Metode analisis Pavement Condition Index (PCI)	43
4.5.2 Metode analisis International Roughness Index (IRI)	45
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Pembagian Unit Sampel	47
5.2 Perhitungan Metode Pavement Condition Index (PCI)	47
5.2.1 Perhitungan <i>density</i> dan <i>deduct value</i> (DV)	48
5.2.2 Perhitungan jumlah pengurang izin maksimum (m)	55
5.2.3 Perhitungan nilai <i>corrected deduct value</i> (CDV)	56
5.2.4 Perhitungan nilai <i>Pavement Condition Index</i> (PCI)	58
5.3 Rekap Data Nilai <i>Pavement Condition Index</i> (PCI)	59
5.4 Rekap Data Nilai <i>International Roughness Index</i> (IRI)	65
5.5 Metode Penanganan Perkerasan Jalan	67
5.5.1 Metode penanganan jalan berdasarkan metode PCI	67
5.5.2 Metode penanganan jalan berdasarkan metode IRI	71
5.6 Rekapitulasi Metode PCI dan IRI	71
5.7 Rekapitulasi Metode PCI dan IRI di Jalan Kebon Agung	72
BAB 6	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78